

Hubungan Minat Berwirausaha Bidang Busana dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XII Tata Busana SMKN 1 Wadaslintang Tahun Ajaran 2021/2022

Iva Maya Indirasari^{1✉} & Nanik Endarwati²

^{1✉} SMK Negeri 1 Wadaslintang, ivamayaindirasari@gmail.com, Orcid ID: [0000-0003-0425-2902](https://orcid.org/0000-0003-0425-2902)

² SMK Negeri 1 Wadaslintang, nanik.kalikuning@gmail.com, Orcid ID: [0000-0001-9709-2367](https://orcid.org/0000-0001-9709-2367)

Article Info

History Articles

Received:

Jan 2022

Accepted:

May 2022

Published:

Jun 2022

Abstract

This study aimed to (1) describe the interest in entrepreneurship in the field of clothing, (2) to find out the description of the student achievement in entrepreneurship, and (3) to know the relationship between interest in entrepreneurship in the field of clothing and entrepreneurial learning achievements in students of the State of Vocational School 1 Wadaslintang, the Department of Fashion, Class XII for the 2021/2022 Academic Year. This type of research was a quantitative correlational type. To collect data, the authors used a questionnaire method and documentation. In this study, the documentation method was used as a complementary method to obtain data on the number of students at the Department of Fashion, Class XII, for the 2021/2022 academic year and odd semester report cards. The techniques used to analyze the data include descriptive analysis and correlational analysis. The results showed that students of the Fashion Design Department of Class XII in the odd semester were interested in entrepreneurship in the high category with a frequency of 50%. The entrepreneurial learning achievements were included in the moderate category with a relative frequency of 68.18%. The entrepreneurial learning achievements of most students majoring in Class Fashion XII Odd Semester were in the sufficient category. The significance value of the correlation that $r_{obtained}$ value was higher than r_{table} , which is $0,576 > 0,244$. It is proven that there was a positive and significant relationship between entrepreneurial interest and entrepreneurship learning achievement of Class XII students of the Department of Fashion Design Odd Semester at the State of Vocational School 1 Wadaslintang.

Keywords:

Entrepreneurial Interest, Entrepreneurship Study Result, Vocational School

How to cite:

Indirasari, I. M., & Endarwati, N. (2022). Hubungan minat berwirausaha bidang busana dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII Tata Busana SMKN 1 Wadaslintang tahun ajaran 2021/2022. *Didaktika*, 2(2), 230-237.

Info Artikel

Riwayat Artikel

Dikirim:

Jan 2022

Diterima:

Mei 2022

Diterbitkan:

Jun 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui gambaran minat berwirausaha bidang busana siswa, (2) mengetahui gambaran prestasi belajar kewirausahaan siswa, dan (3) mengetahui hubungan antara minat berwirausaha bidang busana dengan prestasi belajar kewirausahaan pada siswa SMKN 1 Wadaslintang Jurusan Tata Busana Kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif jenis korelasional. Untuk mengumpulkan data menggunakan metode angket dan dokumentasi. Pada penelitian ini, metode dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa Jurusan Tata Busana Kelas XII Tahun Ajaran 2021/2022 dan raport semester ganjil. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data meliputi analisis deskriptif dan analisis korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa Jurusan Tata Busana Kelas XII Semester ganjil ini memiliki minat berwirausaha dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 50% dan prestasi belajar kewirausahaan termasuk dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 68,18% dan prestasi belajar kewirausahaan sebagian besar siswa jurusan Tata Busana Kelas XII Semester ganjil ini dalam kategori cukup. Nilai signifikansi nilai r_{hitung} yang diperoleh lebih dari nilai r_{tabel} yaitu $0,576 > 0,244$. Hal ini membuktikan ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa Jurusan Tata Busana Kelas XII Semester ganjil SMKN 1 Wadaslintang.

Kata Kunci:

Minat Berwirausaha, Prestasi Belajar Kewirausahaan, SMK

Cara mengutip:

Indirasari, I. M., & Endarwati, N. (2022). Hubungan minat berwirausaha bidang busana dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas XII Tata Busana SMKN 1 Wadaslintang tahun ajaran 2021/2022. *Didaktika*, 2(2), 230-237

PENDAHULUAN

Pendidikan selalu menjadi dasar bagi setiap peserta didik untuk mengembangkan kemampuannya dalam proses belajar. Belajar merupakan suatu proses yang tidak akan pernah berhenti selama manusia hidup. Tiap situasi belajar akan dihadapi secara utuh oleh orang yang belajar sebagai individu yang utuh pula. Peran guru dalam memberikan pelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Terkadang guru menggunakan metode pembelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa, sehingga siswa mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran di kelas. Masalah lain yang sering muncul adalah kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran kurang kompetensi yang memberikan pengaruh cukup signifikan terhadap perkembangan kemampuan siswa dalam belajar. Keberhasilan sebuah pembelajaran juga dapat dilihat dari outcome dan minat pembelajaran untuk mendalami keilmuan yang telah dipelajari (Andayani, 2020).

Luaran pembelajaran wirausaha ialah membenntuk minat berwirausaha. Minat berwirausaha pada siswa adalah usaha dan kemauan untuk mempelajari, mencari dan berkeinginan menjadi tenaga wiraswasta karena adanya motivasi dari dalam dirinya. Minat berwirausaha dalam konteks penelitian ini adalah minat wiraswasta sebagai usahawan, yaitu suatu rasa lebih suka, rasa keterikatan siswa yang diikuti usaha aktif untuk mempelajari dan berkeinginan menjadi seorang wirausahawan (Oktaviani & Yulastri, 2020). Minat berwirausaha tidak hanya secara makro dilihat dari upaya membentuk usaha yang menghasilkan keuntungan, namun juga dilihat dari tanda kemandirian (Suryana & Bayu, 2013). Karena esensi berwirausaha adalah menciptakan kemandirian baik segi finansial maupun psikologis dan sosial. Ciri yang muncul pada siswa-siswi adalah cenderung untuk berusaha sendiri (mandiri) dalam berbagai hal dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini merupakan perwujudan sikap dan akibat dari minat berwirausaha, sebab dalam berwirausaha tersirat makna kemandirian dan ketidaktergantungan dengan orang lain.

Sebagain besar dari lulusan SMK kurang sekali melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi karena kurikulumnya didesain untuk mencetak lulusan yang siap bekerja baik terserap di dunia industry maupun menciptakan lapangan kerja sendiri. Sejalan dengan itu, maka diharapkan siswa akan mampu mandiri dalam arti wirausaha dalam menjalankan pekerjaan sebagai pengusaha, pedagang, karyawan atau pekerja (Yuliasih, 2016). Untuk itu siswa perlu diberi materi, keterampilan dan motivasi untuk membangkitkan minat berwirausaha. Mata pelajaran wirausaha menjadi salah satu alat yang digunakan menumbuhkan minat wirausaha bagi siswa kejuruan. Sehingga mata pelajaran ini menjadi kewajiban.

SMK N 1 Wadaslintang yang memiliki jurusan tata busana juga memiliki mata pelajaran wirausaha. Tujuannya tentu mengembangkn minat siswa berwirausaha di bidang yang dialami. Minat siswa terhadap berwirausaha di bidang busana perlu dikembangkan oleh para pendidik, sebab sekolah kejuruan yang memiliki jurusan tata busana merupakan sekolah yang berkompeten untuk menghasilkan tenaga kerja tingkat menengah di bidang tata busana, serta berkompeten untuk mencetak tenaga kerja mandiri bidang tata busana atau yang terkait (Nurjanah & Sabatari, 2018).

Minat siswa terhadap kewirausahaan perlu diketahui oleh guru maupun siswa itu sendiri mengingat minat ini dapat mengarahkan siswa untuk melakukan pilihan dalam menentukan cita-citanya di masa depan. Cita-cita adalah perwujudan dari minat dalam hubungan dengan proses masa depan bagi siswa untuk menentukan pilihan terhadap pendidikan, jabatan atau pekerjaan yang diinginkan. Siswa yang berminat dalam berwirausaha cenderung memilih karir ke sektor swasta atau berusaha membuka usaha sendiri sebagai bentuk kemandirian (Aprilianty, 2012).

Menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha banyak dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari dalam diri atau dari lingkungan. Lingkungan pertama yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga.

Ditinjau dari segi lingkungan maka pembentukan watak, kecerdasan, keterampilan, kepribadian, idiologi, keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling dominan. Keluarga adalah merupakan lingkungan pertama bagi siswa (Mayasari & Perwita, 2017). Faktor lain yang sangat mendukung minat siswa dalam berwirausaha adalah rasa percaya diri. Rasa percaya diri merupakan hal yang sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan minat siswa (Koranti, 2013). Percaya diri merupakan keyakinan dalam diri siswa untuk dapat menanggapi segala sesuatu dengan baik sesuai dengan kemampuan diri yang dimiliki. Preferensi dari lingkungan juga menentukan minat dan preferensi juga di masa depan. Pilihan untuk menjadi atau memilih sesuatu di masa depan terpengaruh oleh pengalaman termasuk belajar. Percaya diri dan preferensi ini juga merupakan perasaan dan anggapan bahwa dirinya dalam keadaan baik sehingga memungkinkan siswa berperilaku dengan penuh keyakinan (Suhartini, 2011).

Meskipun mata pelajaran didesain untuk menumbuhkan minat belajar, namun indikator minat tidak selalu diukur oleh guru. Nilai hasil belajar masih menjadi indikator utama yang diandalkan. Meskipun tidak secara langsung menjadi penanda, keduanya diduga kuat memiliki keterkaitan karena bersinggungan pada bidang wirausaha. Disamping itu, meskipun terkait bidang yang spesifik juga perlu dilihat karena minat berwirausaha pada bidang tertentu sangat tergantung dari perjalanan dan pengalaman serta peluang usahanya. Berdasarkan masalah tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Hubungan Minat Berwirausaha Bidang Busana dengan Prestasi Belajar Kewirausahaan pada siswa Kelas XII Tata Busana SMKN 1 Wadaslintang Tahun Ajaran 2021/2022”.

METODOLOGI

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto* dan penelitian korelasional yang bertujuan untuk meneliti hubungan antara minat berwirausaha bidang busana dengan prestasi belajar kewirausahaan pada siswa XII semester ganjil. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha yang dilambangkan dengan X, dan variabel terikat adalah prestasi belajar kewirausahaan yang dilambangkan dengan Y. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai minat berwirausaha siswa. Metode dokumentasi digunakan sebagai metode pelengkap untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa Jurusan Tata Busana Kelas XII dan raport semester ganjil.

Pada penelitian ini dilaksanakan di SMKN 1 Wadaslintang Kabupaten Wonosobo yang dilaksanakan mulai Februari sampai April 2021. Populasi penelitian ini adalah siswa Jurusan Tata Busana Kelas XII Semester ganjil yang berjumlah 110 siswa. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *proportional random sampling*, yaitu sampel diambil dengan proporsi 55% dengan perhitungan $55\% \times 110 = 60$ siswa ditambah 10% dari sampel yang telah ditentukan dengan jumlah 6 siswa. Jadi, jumlah sampel penelitian adalah $60 + 6 = 66$ siswa.

Instrumen angket yang dikembangkan diuji coba pada 30 siswa di luar sampel penelitian tetapi masih dalam satu populasi. Untuk mengukur validitas butir angket dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *Product Moment*. Berdasarkan rangkuman hasil uji validitas variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa 2 item dinyatakan gugur, yaitu butir 7 dengan nilai koefisien korelasi $0,112 < 0,361$ dan butir 20 dengan nilai koefisien korelasi $0,172 < 0,361$. Dari hasil uji coba terhadap 30 siswa menunjukkan bahwa koefisien korelasi semua butir yang

dinyatakan valid sama dengan 0,361, yang artinya data hasil angket dapat dipercaya dan baik digunakan untuk mengumpulkan data selanjutnya. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif yang melihat data masing-masing variable dan analisis korelasional untuk melihat hubungan kedua variabel tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data Variabel

Deskripsi data menggambarkan data hasil penelitian. Data dalam penelitian ini adalah data minat berwirausaha dan data prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan. Data minat berwirausaha diperoleh dari angket, sedangkan prestasi belajar diperoleh dari nilai rapot mata pelajaran kewirausahaan. Deskripsi hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut.

Variabel minat berwirausaha (X) terdiri dari 18 item. Setiap item mempunyai 4 opsi jawaban sehingga skor tertinggi ideal = 72, skor terendah ideal = 18, mean ideal = 45, standar deviasi ideal = 9, skor tertinggi observasi = 69, skor terendah observasi = 48, mean observasi = 58,5, standar deviasi = 3,5, median = 61,5, dan modus = 61.

Variabel prestasi belajar mata pelajaran kewirausahaan (Y) memiliki skor tertinggi ideal = 100, skor terendah ideal 0, mean ideal = 50, standar deviasi ideal = 16,7, skor tertinggi observasi = 87, skor minimum observasi = 70, mean observasi = 78,5, standar deviasi observasi = 2,8, median = 80, dan modus = 78.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis diawali dengan uji prasyarat yaitu normalitas dan linieritas. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari masing-masing variabel memiliki karakteristik distribusi normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan perhitungan Chi Kuadrat. Berdasarkan hasil uji normalitas, diketahui bahwa harga χ^2 hitung variabel minat berwirausaha adalah $18,85 < 30,14$ dan harga χ^2 hitung data prestasi belajar kewirausahaan adalah $19,46 < 23,69$. Dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel tersebut dinyatakan normal atau sebarannya normal pada taraf signifikan 5% karena harga χ^2 hitung di bawah harga χ^2 tabel.

Uji linieritas dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan uji F. Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, maka hubungan antara variabel bebas dan terikat linear, sebaliknya jika F hitung lebih besar dari F tabel maka hubungan antara variabel bebas dan terikat tidak linear. Hasil perhitungan uji F diperoleh harga F hitung sebesar $1,02 < 1,90$. Dapat disimpulkan bahwa harga F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf signifikan di bawah 5%, sehingga kedua variabel tersebut dinyatakan linier.

Pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan korelasi *Product Moment*, diperoleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,576. Untuk menguji signifikan nilai tersebut harus dikonsultasikan pada tabel nilai-nilai r_{xy} dengan nilai N = 66 pada taraf signifikan 5% adalah 0,244. Jadi, nilai r_{hitung} yang diperoleh di atas nilai r_{tabel} yaitu $0,576 > 0,244$. Hasil pengujian hipotesis dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Rangkuman Hasil Uji Korelasi Product Moment

Variabel	r_{hitung} (r_{xy})	r_{tabel} ($n=66, \alpha=5\%$)	Koefisien Determinan (R^2)	Keterangan
X→Y	0,576	0,244	0,332	Ada hubungan $r_{hitung} > r_{tabel}$

Berdasarkan Tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara variabel minat berwirausaha dengan prestasi belajar kewirausahaan karena r hitung yang diperoleh di atas r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%.

Besarnya sumbangan yang diberikan oleh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan dapat diketahui dari harga koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) sebesar 0,332, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 33,2%. Berdasarkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinan, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara minat berwirausaha dengan prestasi belajar kewirausahaan, yaitu sebesar 33,2%, sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha dalam kategori tinggi dengan frekuensi relatif 50% dan prestasi belajar kewirausahaan dalam kategori cukup dengan frekuensi relatif 68,18%. Berdasarkan hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa siswa Jurusan Tata Busana Kelas XII Semester ganjil memiliki minat berwirausaha dalam kategori tinggi dan prestasi belajar kewirausahaan termasuk dalam kategori cukup.

Pembahasan

Minat berwirausaha termasuk dalam kategori tinggi karena siswa memiliki usaha, kemauan dan motivasi untuk mempelajari, mencari dan berkeinginan menjadi tenaga wiraswasta. Siswa memiliki rasa lebih suka, rasa keterikatan yang diikuti usaha aktif untuk mempelajari dan berkeinginan menjadi tenaga wiraswasta. Prestasi belajar kewirausahaan termasuk dalam kategori cukup karena siswa sudah cukup mampu menguasai mata pelajaran tersebut sebagai salah satu bidang keahlian atau mata pelajaran yang menjadi kebutuhan sistem dalam melatih ketrampilan siswa agar siap masuk dunia kerja. Melalui mata pelajaran kewirausahaan ternyata dirasa cukup untuk menambah kemampuan, mengembangkan pengetahuan dan keterampilan serta mengaplikasikannya dalam dunia kerja yang sebenarnya (Andayani, 2020).

Hasil analisis korelasi *Product Moment* menunjukkan bahwa ada hubungan antara minat berwirausaha dan prestasi belajar kewirausahaan. Adanya hubungan disebabkan oleh nilai koefisien korelasi r_{hitung} sebesar 0,576 di atas nilai koefisien standar 0,244 dengan peluang kesalahan di bawah 5% sehingga hipotesis diterima. Artinya minat berwirausaha memberikan kontribusi kepada prestasi belajar kewirausahaan. Hal ini disebabkan dalam melakukan aktivitas belajar, setiap siswa dituntut memiliki minat berwirausaha, sehingga dengan sikap siswa tersebut akan mencapai hasil belajar atau prestasi belajar yang optimal (Yuliasih, 2016).

Minat berwirausaha berpengaruh terhadap prestasi belajar. Sejalan dengan itu, maka diharapkan siswa mampu berdiri sendiri dalam arti wirausaha dalam menjalankan pekerjaan sebagai pengusaha, pedagang, karyawan atau pekerja sesuai dengan minat dan keinginannya. Minat berwirausaha yang dimiliki siswa dapat memberikan semangat dan motivasi bagi dirinya untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam belajar di sekolah (Suryana & Bayu, 2013). Minat berwirausaha itulah yang menuntun siswa memperoleh prestasi atau hasil belajar yang maksimal.

Besarnya sumbangan yang diberikan oleh minat berwirausaha terhadap prestasi belajar kewirausahaan dapat diketahui dari harga koefisien determinan sebesar 0,332, artinya besarnya sumbangan yang diberikan oleh variabel X terhadap variabel Y adalah sebesar 33,2%. Berdasarkan nilai koefisien korelasi dan koefisien determinan di atas, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara minat berwirausaha dan prestasi belajar

kewirausahaan, yaitu sebesar 33,2%, sedangkan sisanya 66,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini, yaitu faktor keluarga dan lingkungan sekolah.

Berdasarkan deskripsi di atas, siswa yang berminat dalam berwirausaha cenderung memilih karir ke sektor swasta atau berusaha membuka usaha sendiri sebagai bentuk kemandirian sesuai dengan kemampuannya (Nurjanah & Sabatari, 2018). Menciptakan lapangan pekerjaan atau berwirausaha banyak dipengaruhi oleh berbagai hal baik dari dalam diri atau dari lingkungan. Lingkungan pertama yang paling berpengaruh adalah lingkungan keluarga (Aprilianty, 2012). Ditinjau dari segi lingkungan maka pembentukan watak, kecerdasan, keterampilan, kepribadian, ideologi, keluarga merupakan lingkungan pertama yang paling dominan (Suhartini, 2011).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada pembahasan sebelumnya, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Minat berwirausaha bidang tata busana pada siswa Jurusan Tata Busana di SMKN 1 Wadaslintang sebagian besar dalam kategori tinggi. Sedangkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan pada siswa Tata Busana di SMKN 1 Wadaslintang sudah dikategori cukup. Ada hubungan positif dan signifikan antara minat berwirausaha bidang tata busana dengan prestasi belajar kewirausahaan siswa di SMKN 1 Wadaslintang. Melihat fakta ini, guru diharapkan tidak hanya mengoptimalkan pembelajaran namun juga menjaga minat berwirausaha agar siswa dapat menggunakannya sebagai bekal dalam membuka usaha busana setelah lulus sekolah. Penelitian lain seputar minat berwirausaha masih bisa dikembangkan dengan melibatkan faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, S. (2020). *Hubungan Prestasi Pembuatan Hiasan Busana dengan Minat Berwirausaha di Bidang Busana Siswa Tata Busana Kelas XII di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Yogyakarta tahun 2020/2021*. (Skripsi). Yogyakarta Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Aprilianty, E. (2012). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3), 311-324. <https://doi.org/10.21831/jpv.v2i3.1039>
- Koranti, K. (2013). Analisis pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap minat berwirausaha. *Proceeding PESAT (Psikologi, Ekonomi, Sastra, Arsitektur & Teknik Sipil)*, 5, 1-8. (http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/pesat/article/download/801/713diakses_25_Juli_2021).
- Mayasari, V., & Perwita, D. (2017). Analisa pengaruh kecerdasan adversitas, kepribadian entrepreneurship dan internal locus of control terhadap intensitas berwirausaha (Studi pada FEB Universitas Jenderal Soedirman). *Equilibria Pendidikan. Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi*, 2(1), 19-24. <https://doi.org/10.26877/ep.v2i1.2069>
- Nurjanah, D., & Sabatari, W. (2018). Hubungan minat berwirausaha bidang busana dengan hasil belajar pembuatan busana industri bagi siswa SMK N 3 Klaten. *Jurnal Fesyen: Pendidikan dan Teknologi*, 7(8), 1-11. <https://doi.org/10.21831/teknik%20busana.v7i2.10771>

- Oktaviani, V., & Yulastri, A. (2020). Pengaruh kepribadian wirausaha terhadap minat berwirausaha siswa tata busana SMKN 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 4(1), 45-54. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v4n1.p45-54>
- Suhartini, Y. (2011). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha (Studi kasus pada mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi dan Manajemen* 7(1), 38-59.
- Suryana, Y. & Bayu, K. (2013). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana.
- Yuliasih, D. (2016). Hubungan hasil belajar mata pelajaran produktif dengan minat membuka usaha busana, *Keluarga: Jurnal Ilmiah Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 2(2), 1-11. <https://doi.org/10.30738/keluarga.v2i2.1938>